

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, kebutuhan hidup manusia semakin meningkat seiring dengan inflasi yang sering terjadi. Pekerjaan menjadi salah satu cara dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Selain memenuhi kebutuhan hidup, masa depan juga harus dipertimbangkan dari hasil pekerjaan yang telat didapat, serta menyisihkan uang untuk hal-hal yang tidak terencana. Tidak hanya pekerja sendiri, perusahaan tempat dimana kita bekerja juga seharusnya memikirkan bagaimana cara perusahaan tersebut menjamin setiap tenaga kerja yang dimiliki. Jaminan tersebut dapat berupa tabungan untuk masa depan pada saat tenaga kerja sudah tidak lagi bekerja. Hal ini juga harus dipikirkan oleh perusahaan agar tenaga kerja merasa aman ketika bekerja.

BPJS Ketenagakerjaan adalah program yang dibuat oleh pemerintah bertujuan memberikan perlindungan dasar bagi tenaga kerja untuk menjaga harkat dan martabatnya sebagai manusia dalam mengatasi masalah resiko-resiko sosial ekonomi yang timbul. Resiko sosial yang ditanggulangi oleh program ini terbatas pada saat terjadi peristiwa kecelakaan kerja, kematian dan hari tua yang mengakibatkan berkurangnya penghasilan tenaga kerja. Kesejahteraan pekerja meliputi upah, tujangan kesehatan dan jaminan sosial tenaga kerja perlu untuk diperhatikan. Jaminan sosial tenaga kerja dapat dilaksanakan melalui program

BPJS Ketenagakerjaan sehingga dapat menciptakan rasa aman dan ketenangan bagi para pekerja yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas perusahaan.

Program BPJS Ketenagakerjaan yang saat ini dirasa paling bermanfaat oleh peserta BPJS Ketenagakerjaan adalah jaminan hari tua. Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022,

“Jaminan Hari Tua yang selanjutnya disingkat JHT adalah manfaat uang tunai yang dibayarkan sekaligus pada saat Peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau mengalami cacat total tetap”.

Jaminan hari tua juga dapat diterima manfaatnya apabila peserta berhenti bekerja dengan masa tunggu 1 (satu) bulan setelah kepesertaan tidak aktif. Jaminan hari tua ini berguna sebagai tabungan masa depan untuk menghadapi resiko-resiko kehidupan yang kemungkinan akan terjadi di kemudian hari, terlebih resiko-resiko sosial ekonomi.

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tanjungpinang merupakan kantor cabang dari BPJS Ketenagakerjaan. Pelaksanaan pembayaran hak Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Tanjungpinang tentunya berdasarkan prosedur yang ada, namun tidak dapat dipungkiri masih terdapat beberapa poin yang kurang sesuai untuk pelaksanaannya. BPJS Ketenagakerjaan memiliki aplikasi sistem informasi untuk menjalankan pembayaran klaim bernama SMILE (Sistem Informasi Perlindungan Pekerja).

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi adalah sistem yang umumnya berbasis komputer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi. Dengan adanya sistem informasi yang

memadai, perusahaan akan lebih mudah untuk memantau perkembangan perusahaan.

Sistem informasi yang baik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi. Pelaksanaan sistem yang baik harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Evania (2020) dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan klaim JHT pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara pada umumnya belum sesuai dengan peraturan yang ada. Hal ini didasarkan dengan adanya peserta yang tidak melampirkan surat pengalaman kerja saat mengajukan klaim JHT. Efektivitas sistem klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan utara kurang efektif pemanfaatannya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang mengajukan klaim hanya di kantor cabang, padahal untuk melakukan klaim peserta memiliki dua cara, yaitu melalui kantor cabang dan melalui online. Sistem penelitian ini bersifat replikasi dari penelitian Evania. Penelitian replikasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengadopsi variabel, indikator, objek penelitian, atau alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa BPJS Ketenagakerjaan peserta dapat mengajukan klaim melalui 3 sistem, sistem yang pertama yaitu datang melalui kantor cabang, melalui website BPJS Ketenagakerjaan yaitu web Lapak Asik yang bisa diakses melalui google, dan dapat klaim jaminan hari tua melalui aplikasi JMO. Pembayaran manfaat JHT dilakukan paling 5 (lima) hari kerja sejak pengajuan dan persyaratan diterima secara lengkap dan benar oleh BPJS Ketenagakerjaan, namun nyatanya pembayaran manfaat JHT lebih dari 5 hari kerja. *Customer service* BPJS Ketenagakerjaan mengatakan jika hal ini terjadi karena masalah jaringan atau banyaknya tahapan untuk pencairannya karena prosedur klaim JHT tidak dikerjakan oleh satu karyawan saja. Pada awal tahun 2023 BPJS Ketenagakerjaan hanya dapat melakukan pembayaran manfaat JHT melalui sistem online yaitu melalui website Lapak Asik dan aplikasi JMO. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya peserta yang mengajukan pembayaran manfaat JHT menggunakan dokumen palsu.

Berdasarkan fenomena tersebut, bahwa sistem pelayanan masih kurang memuaskan atau tidak sesuai harapan karena adanya beberapa hal yang belum dapat tercapai diantaranya lamanya pencairan saldo dan meningkatnya kasus pemalsuan dokumen pada saat pengajuan pembayaran manfaat JHT di BPJS Ketenagakerjaan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul tentang “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Tanjungpinang”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian adalah:

1. Lamanya proses pencairan saldo JHT dan sistem aplikasi bergantung pada koneksi internet, jika internetnya terganggu maka sistem klaim jaminan hari tua terganggu.
2. Meningkatnya pemalsuan dokumen yang dilakukan oleh peserta pada saat pengajuan pembayaran manfaat JHT pada BPJS Ketenagakerjaan.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi pokok permasalahan yang terjadi di penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Tanjungpinang?
2. Bagaimana Efektivitas Sistem Klaim Jaminan Hari Tua yang diterapkan pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Tanjungpinang?
3. Apakah sistem mampu mendeteksi kebenaran data peserta BPJS Ketenagakerjaan?
4. Bagaimana perbandingan teori sistem informasi pengeluaran kas dengan sistem informasi klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Tanjungpinang?

1.4. Pembatasan Masalah

Penelitian ini yaitu membahas tentang sistem informasi pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Tanjungpinang Tahun 2023.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dijelaskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui efektivitas sistem Klaim Jaminan Hari Tua yang diterapkan pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui kemampuan sistem mendeteksi kebenaran data peserta BPJS Ketenagakerjaan.
4. Untuk mengetahui perbandingan teori sistem informasi pengeluaran kas dengan sistem informasi klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Tanjungpinang?

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk pengembangan referensi dan sarana untuk membangkitkan daya pemikiran ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah khususnya berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Tanjungpinang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Dapat membandingkan teori yang diperoleh dari perkuliahan dengan penerapan langsung di instansi perusahaan.
- 2) Dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai masalah-masalah yang ada di dunia kerja.

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan dalam memaksimalkan pelayanan dan meminimalisir permasalahan terkait klaim jaminan hari tua.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai klaim jaminan hari tua, sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai prosedur klaim jaminan hari tua dan dapat meminimalisir kesalahan dan kekurangan jika nanti akan melakukan klaim jaminan hari tua.

1.7. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penguraian dibedakan menjadi tiga bab dengan sistematika penulisan yang berbeda-beda. Adapun gambaran sistematis secara umum adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian yang penulis lakukan, identifikasi masalah, perumusan masalah,

pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori yang relevan dengan topik penelitian yang akan diambil oleh penulis yang dapat menjadi landasan teoritis dalam melakukan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang metode penelitian yang diambil atau digunakan oleh penulis. Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengambilan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi umum objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dalam pembahasan serta saran-saran yang berhubungan dengan akhir penelitian.